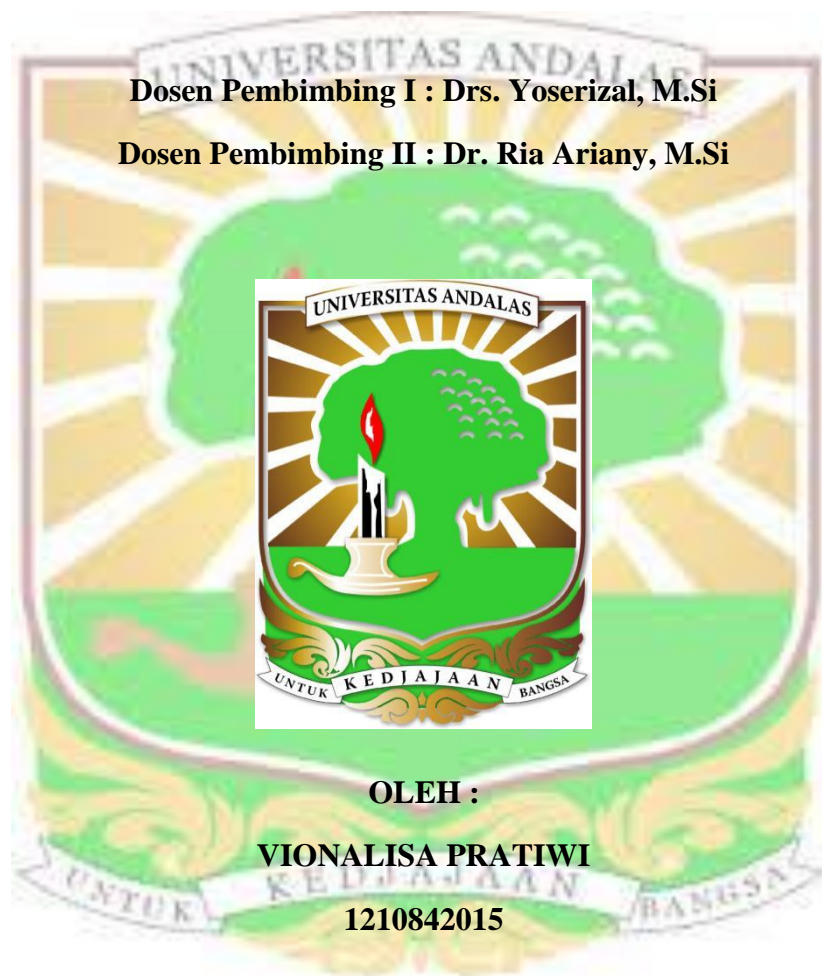


**Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) melalui Program  
Pasar Kuliner Malam Simpang Kandang Pasar Raya Padang**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**Dosen Pembimbing I : Drs. Yoserizal, M.Si**

**Dosen Pembimbing II : Dr. Ria Ariany, M.Si**

**OLEH :**

**VIONALISA PRATIWI**

**1210842015**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

## ABSTRAK

**Vionalisa Pratiwi, No. Bp 1210842015, Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) melalui Program Pasar Kuliner Malam Simpang Kandang Pasar Raya Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing oleh : Drs. Yoserizal M. Si dan Dr. Ria Ariany M. Si. Skripsi ini terdiri dari 92 halaman dengan referensi 1 buku teori, 3 buku metode, 2 jurnal, 1 skripsi, dan 2 peraturan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa program pasar kuliner malam di simpang kandang pasar raya Padang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh program pasar kuliner malam simpang kandang pasar raya Padang oleh Dinas Perdagangan Kota Padang. Tujuannya dari program ini adalah untuk menciptakan wirausahawan baru melalui program pasar kuliner malam simpang kandang pasar raya Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Penelitian menggunakan pendekatan pemberdayaan Kartasasmita. Dengan menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu: upaya yang terarah, pemberdayaan mengikutsertakan masyarakat, dan pendekatan kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pedagang kaki lima melalui program pasar kuliner malam simpang kandang pasar raya Padang berjalan dengan kurang baik karena dalam pelaksanaannya pasar kuliner malam mengalami kendala. Hal ini disebabkan kekurangan gerobak untuk berjualan karena banyaknya peminat yang ingin berjualan di pasar kuliner malam. Pemerintah tidak melakukan pemberdayaan yang mengikutsertakan masyarakat sesuai dengan kemampuan calon pedagang dan gerobak pedagang yang dipinjam pihak swasta yaitu Sentral Pasar Raya (SPR) saat bulan Ramadhan belum dikembalikan hingga saat ini, membuat pedagang pasar kuliner malam tidak bisa berjualan. Serta pihak Pemerintah kota Padang tidak tegas dalam tanggung jawab peminjaman dan pengembalian gerobak yang di pinjam oleh pihak SPR.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Pedagang, Program Pasar Kuliner Malam Simpang Kandang Pasar Raya Padang**

## ABSTRACT

**Vionalisa Pratiwi, Register Number 1210842025, Empowering Street Vendors through Night Culinary Market's Program at Simpang Kandang Pasar Raya Padang, Public Administration Department, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2019. Supervized by Drs. Yoserizal M.Si and Dr. Ria Ariany M.Si. This thesis consists of 92 pages with a theory book as reference, 3 method books, 2 journals, 1 thesis, and 2 regulations.**

This research aims to describe and analyze about Night Culinary's market Program at Simpang Kandang Pasar Raya Padang. The background of this research is about Night Culinary's Market Program at Simpang Kandang Pasar Raya Padang by Trade Service Padang City. The aim is to create new entrepreneurs through Night Culinary Market's at Simpang Kandang Pasar Raya Padang.

The method of the research are descriptive qualitative, the technique of collecting data are through interview and documentation. The source triangulation technique is used to validate the legality of the data from the field. The research use 3 variabels from Kartasmita's Empowerment approach which are: directed effort, empowerment involves the society, and group approach.

According to the result of the analysis, it can be conclude that Night Culinary's Market Program at Simpang Kandang Pasar Raya Padang running poorly, because in the implemenation of night culinary's market having some problems. It is due to the lack of the cart to trade because of so many people want to sell some stufs in night culinary's market. The government does not do any empowerment that involves the society according to the ability of prospective traders and the trade cart lend by private party which is Sentral Pasar Raya (SPR) in Ramadhan has not been returned until now, it makes the traders of night culinary's market can not do any bargain, and the government is not strict enough in loans and the returns of the trader's cart.

**Keywords: Empowerment, Trader, Night Culinary's Market at Simpang Kandang Pasar Raya Padang**